

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Hasil belajar setiap siswa berbeda-beda, ada yang hasil belajarnya baik dan juga ada yang hasil belajarnya kurang. Mungkin ini dikarenakan guru ketika memberikan materi pembelajaran masih menggunakan metode konvensional (*teacher centered*). Guru perlu beberapa perubahan ketika memberikan materi pembelajaran sehingga hasil belajar setiap siswa meningkat.

Dewasa ini dalam dunia pendidikan pasti akan ditemukan beberapa perubahan yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan seharusnya sudah dapat dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif. Arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya (Trianto 2007: 1).

Guru selaku orang tua siswa disekolah diharuskan bijaksana dalam memberikan model pembelajaran yang dianggap cocok untuk diterapkan kepada anak didiknya. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Joyce 1992: 4 dalam Trianto 2007: 5).

Motivasi belajar yang kurang merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar pada siswa. Hal ini dikarenakan siswa yang merasa kurang dalam menerima proses pembelajaran merasa dirinya tidak dapat bersaing dengan temannya yang lebih memahami proses pembelajaran. Melihat permasalahan ini perlu diadakanya interaksi antara siswa yang kurang dengan siswa yang mampu

dengan guru sebagai fasilitatornya. Guru PJOK perlu mengupayakan peningkatan kualitas pembelajarannya. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan model pembelajaran. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran yang dapat melibatkan banyak siswa dalam proses pembelajaran sehingga membantu siswa lebih aktif dan kreatif dalam beraktivitas. Aktivitas dalam proses pembelajaran sangat memengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan data nilai ulangan harian yang diperoleh dari guru PJOK materi bola besar (sepak bola) khususnya *passing* dan *control* menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2018/2019 ditemukan bahwa pada kelas VIII masih ada beberapa nilai siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai KKM yang berlaku di kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja khususnya pada mata pelajaran PJOK adalah 76. Jumlah siswa setiap kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja yaitu dimulai dari kelas VIII A berjumlah 30 siswa, kelas VIII B berjumlah 32 siswa, kelas VIII C berjumlah 32 siswa, kelas VIII D berjumlah 30 siswa, kelas VIII E berjumlah 32 siswa, kelas VIII F berjumlah 31 siswa, kelas VIII G berjumlah 31 siswa, kelas VIII H berjumlah 29 siswa, kelas VIII I berjumlah 31 siswa, kelas VIII J berjumlah 30 siswa dan kelas VIII K berjumlah 32 siswa dengan jumlah keseluruhan siswa 340. Siswa yang tuntas hanya 156 siswa (45,88%) dan yang tidak tuntas 184 siswa (54,11%) hingga dapat ditarik kesimpulan pembelajaran PJOK pada materi *passing* dan *control* sepakbola menggunakan kaki bagian dalam belum berhasil mencapai KKM secara maksimal.

Model pembelajaran kooperatif STAD ini tepat digunakan dalam mengatasi permasalahan di atas karena model pembelajaran ini menuntut siswa untuk mau mengajukan permasalahan yang dihadapi, bekerjasama, berdiskusi dan berinteraksi dengan anggota kelompoknya masing-masing. Siswa bukan hanya belajar dan menerima materi yang disajikan oleh guru, melainkan siswa bisa belajar dari siswa lainnya serta mempunyai kesempatan untuk membelajarkan siswa yang lain. Selain itu, dengan adanya kuis pada setiap akhir pelajaran disertai dengan pemberian penghargaan bagi kelompok terbaik atau kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan dapat memotivasi siswa untuk berusaha memahami materi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga beregu, setiap regu beranggotakan sebelas pemain yang durasi permainannya 2x45 menit dengan menggunakan bola dan lapangan sebagai sarannya. Cara menentukan pemenang permainannya adalah dengan memasukkan bola ke gawang lawan/musuh sebanyak mungkin. Olahraga ini merupakan sesuatu yang umum di antara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda, sebuah jembatan untuk menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan dan agama.

Berdasarkan pemaparan materi diatas maka peneliti ingin mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat berpengaruh terhadap hasil belajar *passing control* sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2018/2019.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Seorang guru tentu ingin siswanya berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran, namun dalam pengamatan peneliti pada observasi siswa masih kurang baik dalam mengikuti pembelajaran, adapun identifikasi masalah yang ditemukan peneliti dalam observasi awal adalah sebagai berikut:

1. Siswa

Siswa masih kurang baik dalam mengikuti pembelajaran, sikap siswa masih terlihat acuh kepada guru dan siswa belum menguasai materi teknik dasar *passing* dan *control* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam, sehingga hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

2. Guru

Guru masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru saja, terutama dalam proses pembelajaran teknik dasar *passing* dan *control* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam, sehingga siswa kurang aktif dalam menerima proses pembelajaran.

3. Sekolah

Sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 3 Singaraja sudah memadai untuk melaksanakan pembelajaran. Akses yang dekat kelapangan sepak bola memudahkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran olahraga.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini terbatas pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar.
2. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja tahun pembelajaran 2018/2019.
3. Hasil belajar penelitian ini terbatas pada hasil teknik *passing* dan *control* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam.
4. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada lembar tes penilaian afektif, kognitif dan psikomotor kemampuan teknik *passing* dan *control* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2018/2019 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2018/2019.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan siswa tentang teori model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam teknik dasar *passing* dan *control* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam yang lebih relevan dengan kondisi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Meningkatkan wawasan dan keterampilan guru PJOK untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam teknik dasar *passing* dan *control* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam.

b. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam meningkatkan proses dan hasil belajar teknik dasar *passing* dan *control* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga pembelajaran lebih efektif.

c. Bagi Sekolah

Membantu sekolah sebagai bahan evaluasi tentang materi *passing* dan *control* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PJOK